

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap konsumen Muslim di *Alfamart* di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Dilihat dari segi bentuk dalam penelitian ada dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang penekanannya pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.²

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner (angket). Data yang diperoleh dengan cara tersebut adalah data pengaruh label Peringatan Kesehatan pada Kemasan Rokok terhadap keputusan konsumen untuk membeli rokok.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang atau pihak lain, misalnya berupa laporan- laporan, buku- buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian.

¹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, h.118.

² Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Suatu Pengantar*, Semarang: Walisongo Press, 2009, h.18.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.³

Dalam penelitian ini populasi yang di ambil merupakan konsumen Muslim pembeli rokok di *Alfamart* di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Berdasarkan wawancara dengan Vita Ardiana selaku kasir yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil bahwa pembeli rokok di *Alfamart* di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal per harinya mencapai 24 orang.⁴ Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan pembeli rokok dalam satu bulan mencapai 720 orang. Hasil 720 orang pembeli ini yang kemudian dijadikan peneliti sebagai populasi dalam penelitian.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Sedangkan *sampling* adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif (mewakili).⁵

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, menggunakan teknik sampel *nonprobability sampling*, setiap unsur dalam populasi

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2007, h. 61.

⁴ Wawancara dengan Vita Ardiana, kasir *Alfamart* di Desa Tampingan Kecamatan Kabupaten Kendal, tanggal 25 Oktober 2014

⁵ Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, h. 162

tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, bahkan probabilitas anggota populasi tertentu untuk terpilih tidak diketahui.⁶ Dimana pemilihan anggota populasi menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik *nonprobability* sampling yang memilih orang-orang yang terseleksi oleh peneliti berpengalaman berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁷ Kategori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsumen Muslim pembeli rokok.
2. Konsumen membeli rokok di *Alfamart* di Desa Tampilan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

Oleh karena jumlah populasi tidak diketahui maka pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin:⁸

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan / *margin of error max.*

Perhitungan sampel:

$$n = \frac{720}{1 + 720(0,1)^2} = 87,80$$

n = 87,80, dibulatkan menjadi 90 untuk mempermudah peneliti.

⁶ *Ibid*, h. 173

⁷ *Ibid*, h. 175

⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, h. 78

3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran dalam Tabel

Untuk memudahkan pemahaman terhadap variabel penelitian dan pengukurannya, maka dapat dilihat dalam table sebagai berikut ini:

Tabel. 2
Variabel Penelitian dan Pengukuran dalam Tabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Label Peringatan Kesehatan (X1)	Label peringatan kesehatan adalah setiap keterangan mengenai produk tembakau yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pada produk tembakau, dimasukkan ke dalam, di tempatkan pada atau merupakan bagian kemasan Produk tembakau yang memberikan informasi mengenai bahaya merokok.	1. Gambar yang menyeramkan 2. Informasi Peringatan Kesehatan	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala Likert

Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian (<i>purchase decision</i>) adalah tahap selanjutnya setelah adanya niat atau keinginan membeli. Namun keputusan pembelian tidak sama dengan pembelian yang sebenarnya (<i>actual purchase</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Kebutuhan 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan membeli 5. Tingkah laku pasca pembelian 	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala Likert
-------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------

Sedangkan pengukuran data yang digunakan oleh penulis yaitu skala likert, skala ini berhubungan dengan pertanyaan sikap seseorang terhadap sesuatu. Kriteria Likert sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju)	= 5
S (Setuju)	= 4
N (Netral)	= 3
TS (Tidak Setuju)	= 2
STS (Sangat Tidak Setuju)	= 1

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode

menunjukkan suatu cara yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, uji (tes), dokumentasi dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung masalah yang dihadapi.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik metode antara lain sebagai berikut :

1. Angket

Angket atau kuisisioner adalah merupakan salah satu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung tanya jawab dengan responden) dan meminta agar responden mengisi beberapa pertanyaan yang diperlukan.¹⁰ Angket ini dilakukan dengan mengedarkan suatu draf pertanyaan, diajukan secara tertulis, untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keputusan pembelian rokok dengan objek penelitian adalah *Alfamart* di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

2. Dokumentasi

Didalam melakukan metode dokumentasi peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis seperti buku-buku, pamflet, dokumen tentang gambaran umum perusahaan dan catatan lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Analisis instrumen penelitian

⁹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 24.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Yogyakarta : Andi, 2004, h. 179.

¹¹ Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, h. 148.

Analisis instrumen penelitian digunakan untuk menganalisis tes sebagai instrumen dalam penelitian ini. Setelah instrumen dalam bentuk tes tersebut disusun, kemudian diujicobakan dan dianalisis. Alat ukur dikatakan baik jika syarat-syarat validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran juga baik.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid atau shahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹² Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment*.¹³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi product momen/koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Tiap item pertanyaan

Y = Jumlah dari setiap pertanyaan

Validitas data diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel (r *product moment*). Jika r hitung $>$ r table, dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Bumi aksara, 2007, h. 211.

¹³*Ibid*, h. 69.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilita menunjukan pada satu pengertian instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.¹⁴ Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus K-R. 20 :¹⁵

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum a_b^2$ = Jumlah varian

a_t^2 = Varian total

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis data yang berbentuk angka-angka. Analisis ini menggunakan pengujian secara sistematis dan statistik dalam menerangkan dan menganalisis data yang diperoleh.

a. Uji Regresi Sederhana

Jika terdapat data dua variabel penelitian yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X (independen) dan variabel terikat Y (dependen).¹⁶

Rumus:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = variabel tidak bebas

X = variabel bebas

a = konstan

¹⁴*Ibid*, h. 221.

¹⁵*Ibid*, h. 100.

¹⁶ Husein Umar, *Op.Cit*, h. 114

b = koefisien arah regresi

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Untuk mengetahui apakah label larangan merokok berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian.

H_0 ditolak: apabila T dihitung $> T$ tabel, berarti bahwa label peringatan kesehatan pada kemasan rokok berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian.

H_0 diterima: apabila T dihitung $< T$ tabel, artinya bahwa label peringatan kesehatan pada kemasan rokok tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian.

b. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Pengujian ini dimaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari seluruh variable independen yang ada dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien determinan (R^2). Atau besarnya antara 0 sampai 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$. Jika R^2 mendekati 1 maka variabel dependen dengan sempurna atau terdapat suatu kecocokan yang sempurna (variabel independen yang dipakai dapat menerangkan dengan baik variabel dependen). Namun jika koefisien determinasi adalah nol (0) berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah distribusi normal atau tidak, ada dua cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik merupakan

carayang termudah untuk melihat normalitas residual adalah melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengandistribusi yang mendekati distribusi normal.

5. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas, dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual Ssatu observasi ke observasi lainnya. Uji ini dapat dilakukan secara sederhana dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variable dependen (z_{pred}), dengan nilai residualnya (z_{resid}). Apabila grafik plot menunjukkan pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka diindikasikan terjadi heteroskedasitas.

6. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya. Tes *Durbin Watson* dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi.